

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian menggunakan metode *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan struktural derajat kesehatan Indonesia yaitu:

$$\text{Derajat Kesehatan} = -0,489 \text{ Pelayanan Kesehatan} - 0,402 \text{ Lingkungan} + \zeta_1,$$
$$\text{dengan Pelayanan Kesehatan} = 0,503 \text{ Tenaga Kesehatan} + \zeta_2$$

Dari model tersebut dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi derajat kesehatan Indonesia yaitu Lingkungan, Pelayanan Kesehatan, dan Tenaga Kesehatan. Lingkungan dan Pelayanan Kesehatan berpengaruh langsung terhadap Derajat Kesehatan, sedangkan Tenaga Kesehatan berpengaruh tidak langsung (melalui Pelayanan Kesehatan) terhadap Derajat Kesehatan. Semakin baik kondisi lingkungan, pelayanan kesehatan, dan tenaga kesehatan maka kondisi derajat kesehatan Indonesia akan semakin meningkat, yang ditandai dengan menurunnya angka kematian bayi, angka kesakitan malaria, dan status gizi buruk balita.

5.2 Saran

Pemerintah diharapkan dapat menyusun strategi dan prioritas program yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan lingkungan.

Selain itu, pemerintah diharapkan dapat memaksimalkan jumlah tenaga kesehatan yang berkualitas dan handal dalam bidang kesehatan, yang mana upaya ini sangat penting dilaksanakan agar kualitas pelayanan kesehatan yang baik dapat tercapai dengan maksimal. Dengan demikian, derajat kesehatan masyarakat akan semakin meningkat (diantaranya ditandai dengan menurunnya angka kematian bayi, angka kesakitan malaria, dan status gizi buruk balita).

